

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu (Bahrudin, 2014). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang fokus pada fenomena yang dialami subjek penelitian yang hasilnya diperoleh tidak melalui metode statistik ataupun hitungan.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena bertujuan untuk menarasikan hasil penelitian dalam bentuk kata dan bahasa dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Menurut Mantra dalam buku Moleong yang dikutip dalam buku Sandu Siyoto, mengemukakan metode kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Sodik, 2015).

Penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan berbagai situasi dan kondisi agar dapat menemukan realitas yang terjadi dan menganalisa strategi *outbound training* yang seperti apa yang dipakai untuk mengembangkan kepemimpinan siswa sesuai dengan metode dan teori yang ada.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Kota Padang. Madrasah ini merupakan salah satu instansi pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang berada di JL. Raya Parak Laweh Padang, Kelurahan Parak Laweh Pulau Aia Nan xx, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Pemilihan MTsN 4 Kota Padang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada hasil wawancara awal yang penulis lakukan bersama pihak madrasah, di mana ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan Keterampilan kepemimpinan siswa OSIS, khususnya dalam hal kekurangan pelatihan yang efektif dan menyenangkan untuk membentuk karakter kepemimpinan. Salah satu pendekatan yang mulai diterapkan di madrasah ini adalah melalui kegiatan outbound training, namun efektivitasnya dalam membentuk aspek-aspek kepemimpinan siswa seperti tanggung jawab, komunikasi, kerja sama, hingga pengambilan keputusan masih perlu ditelusuri lebih lanjut.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025. Berdasarkan pertimbangan lokasi yang strategis dan keterbukaan pihak madrasah, penulis telah melakukan komunikasi dan wawancara awal dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, serta beberapa pengurus Osis di MTsN 4 Kota Padang, dengan harapan

pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh data yang mendalam sesuai tujuan penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data akan didapatkan. Data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yakni data primer dan sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang mempunyai kepentingan dengan menggunakan data tersebut (Arikunto, 2002). Adapun keterangan data yang di dapat oleh informan langsung yaitunya Kepala Sekolah oleh Bapak Drs. Edihadison Wakil Kesiswaan oleh Ibuk Elvirdaneti M. Pd, Pembina Osis oleh Ibuk Nana S. Pd, dan Pengurus Osis di Sekolah Menengah pertama (MTsN) 4 Kota Padang. Penggunaan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait Keterampilan Kepemimpinan Siswa Melalui *Outbound Training* Osis MTsN 4 Kota Padang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang secara tidak langsung didapatkan melalui media perantara. Dapat berwujud diantaranya berupa data dokumentasi, arsip resmi ataupun buku-buku yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti. Data sekunder biasanya berupa bukti catatan atau laporan terdahulu yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan serta yang tidak dipublikasikan (Silalahi, 2003).

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mc Milan dan Schumacher (2011) mengemukakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data dalam kualitatif antara lain observasi, wawancara, dalam Penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid dari narasumber yang terpercaya (Nana Syaodih, 2005). Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami kejadian atau subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara.

2. Observasi

Peneliti akan mengamati mengenai situasi dan kondisi tempat pada saat penelitian berlangsung sehingga dalam penyusunan data akan sesuai dengan keadaan yang nyata, maka peneliti akan melakukan observasi pendahulu untuk melihat gejala-gejala yang terjadi di MTsN 4 Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna

bagi sumber data, dan bukti baik itu informasi keilmiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Seda Maryanti, 2002).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Patton analisis data adalah prosedur yang mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data yang dimaksudkan adalah mengorganisasi data setelah terkumpul, untuk dilakukan analisis secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung (Subyantoro dan FxSuwanto).

Langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) (Ari Kunto, p.243).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang terkumpul dari lapangan demikian banyak dan kompleks, serta masih bercampur aduk, maka perlu untuk direduksi. Proses reduksi data merupakan aktivitas memilih dan memilah data yang dianggap relevan dan penting terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.

Maksudnya adalah supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami peneliti maupun orang lain, data tersebut perlu disajikan. Pola penyajiannya adalah dalam bentuk teks naratif. Cara ini lebih mudah dilakukan oleh peneliti untuk memahami data, serta mempermudah peneliti dalam melakukan proses selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif sebagaimana Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan. Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk teks naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulannya diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Kesimpulan penelitian masih bersifat sementara, selama masih ditemukan bukti-bukti lain yang mendukung pengumpulan data pada penelitian ini maka

secara konsisten tetap dilakukan sampai ditemukan kesimpulan yang kredibel. Tetapi jika data yang ditemukan belum valid maka peneliti dapat memperpanjang penelitian dengan kembali kelapangan untuk mengambil data yang masih diperlukan sampai benar-benar dianggap cukup. memperpanjang penelitian dengan kembali kelapangan untuk mengambil data yang masih diperlukan sampai benar-benar dianggap cukup.

F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data, maka dilakukan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan melalui berbagai cara yakni uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektivitas). Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dengan cara uji kredibilitas yakni menilai kebenaran atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck* (Sugiyono. P ,246-253).

Peneliti memilih cara triangulasi. Dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Peneliti biasanya menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk validasi temuan. Sumber-sumber data yang berbeda-beda ini kemudian

dibandingkan dengan teknik lain dalam suatu proses yang disebut triangulasi (Emzir, p. 17).

Akan tetapi peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dari berbagai sumber tersebut tentunya tidak dapat dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan dan dikategorikan mana yang memiliki pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari data tersebut. Yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder, yakni Pembina Osis sekolah MTsN 4 Kota Padang tim kesiswaan yang terdiri dari waka kesiswaan, pembina Osis dan koordinator kerohanian, guru, peserta didik yang pernah mengikuti *outbound training* (pengurus Osis dan pengurus kelas), peserta didik yang tidak mengikuti outbound dan alumni pengurus Osis. Kemudian melakukan perbandingan antara informan sumber primer dan informan sekunder.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Selanjutnya dari teknik tersebut di bandingkan dengan teknik yang lain.